

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan selama penelitian berlangsung dari siklus I sampai siklus II, dapat disimpulkan beberapa hal yakni :

1. Pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif atau *Cooperative Learning* melalui metode diskusi teknik *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran ini membantu siswa untuk mengatasi masalah belajarnya yaitu hafalan pada pelajaran IPS yang begitu banyak karena siswa membentuk satu tim yang akan saling membantu satu sama lain baik dalam mengerjakan latihan soal maupun dalam hafalan, karena siswa akan membagi hafalan yang begitu banyak bersama teman/ anggota kelompoknya, setelah itu, dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, tiap orang akan memaparkan temuannya dan ini memudahkan siswa untuk dengan mudah menyerap materi pembelajaran. Dengan begitu, siswa juga dapat melatih aspek berbicara di depan banyak orang dan bagaimana menghargai suatu pendapat juga masukan dari sesama temannya.
2. Model pembelajaran kooperatif melalui metode diskusi teknik *Jigsaw* dapat dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS pada materi Jasa dan Peran Tokoh di sekitar Proklamasi Kemerdekaan, karena ketika diskusi berlangsung, para siswa membentuk

suatu kelompok belajar yang mengharuskan mereka untuk bekerjasama sebagai tim yang selalu memberikan yang terbaik untuk kelompoknya. Dengan metode diskusi teknik *Jigsaw*, pembagian kelompok yang biasanya dilakukan sendiri oleh siswa menjadi kelompok belajar yang homogen dan banyak membantu supaya tidak ada lagi istilah ” Yang pintar makin pintar, yang tidak tahu apa-apa semakin terpuruk dengan ketidaktahuannya itu”

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* ini. Terbukti dengan jumlah nilai rata-rata siswa yang sebelumnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* nilai rata-rata siswa dapat memenuhi KKM. Selain itu, bukan hanya hasil belajar siswa yang meningkat, tetapi juga antusias belajar siswa terhadap pelajaran IPS meningkat dengan adanya kelompok *Jigsaw* ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu untuk kepala sekolah ataupun untuk guru. Hal-hal tersebut diantaranya adalah :

1. Sekolah

- a. Sekolah hendaknya ikut aktif mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-gurunya dengan menyediakan sarana dan Prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran contohnya seperti pengadaan kursi

yang dapat diputar supaya apabila di kelas akan dilakukan diskusi kelompok, siswa tidak direpotkan dengan mengangkat kursi.

- b. Dilakukannya pembinaan terhadap guru-guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti pembinaan mengenai model atau metode pembelajaran yang dianggap inovatif untuk melaksanakan Kegiatan belajar-mengajar seperti model Pembelajaran Kooperatif melalui diskusi teknik *Jigsaw*.

2. Guru

- a. Guru harus menambahkan beberapa metode atau model pembelajaran lain selain metode ceramah. Bukan menghapus, tetapi "menambah". Karena metode ceramah juga penting untuk menunjang pembelajaran. Jangan berfikir bahwa pada pembelajaran IPS tidak ada lagi metode yang cocok selain ceramah. Itu keliru karena pada saat ini banyak metode atau model pembelajaran yang dapat menarik minat dan antusias siswa terhadap pelajaran IPS seperti model Pembelajaran Kooperatif melalui diskusi teknik *Jigsaw*.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus benar-benar dibuat sebelum melaksanakan kegiatan Belajar-Mengajar. Karena segala sesuatu itu akan mudah dan sesuai jika terencana, termasuk juga dalam hal mengajar. Jika RPP itu dibuat sungguh-sungguh, maka kualitas pembelajaran yang tinggi akan tercapai, karena melalui RPP ini guru mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran ataupun kekurangan pada pembelajaran yang

belum tercapai dan bisa terdeteks sejak dini kekurangan apa dan bagaimana perbaikan kedepannya.

- c. Alat peraga yang digunakan dikemas semenarik mungkin untuk memfokuskan siswa. Karena jika siswa fokus sejak awal pembelajaran, itu berdampak besar terhadap minat belajar siswa akan mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu untuk menarik perhatian siswa, guru harus membuat alat peraga semenarik mungkin.
- d. Dalam pembelajaran, guru harus melibatkan siswa secara aktif supaya siswa tidak merasa jenuh hanya duduk diam dan mendengarkan ceramah guru.

3. Siswa

- a. Siswa hendaknya tidak selalu mementingkan kompetisi untuk mendapatkan nilai paling besar, tetapi tanamkanlah dalam diri kita bagaimana caranya supaya wawasan kita luas, dan teman yang lain pun harus mengetahui wawasan yang kita dapat itu.
- b. Sumber belajar jangan hanya terpaku pada buku bacaan yang diberikan guru saja, tetapi carilah sumber yang lain seperti internet, buku bacaan dari sumber yang lain, atau bisa juga dari hasil wawancara atau bertanya dari narasumber seperti orang tua kita.
- c. Siswa harus terbuka dengan hal-hal baru disekitarnya, jadi ketika guru menyajikan model atau metode pembelajaran yang baru, siswa hendaknya tidak merasa keberatan atau protes dengan kegiatan tersebut, selama kegiatan tersebut itu baik untuk pembelajaran.